

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
YANG TERMASUK DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:
NURSELINAWATY
1601035076
S1-AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
YANG TERMASUK DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:
NURSELINAWATY
1601035076
S1-AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan
Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi
pada Perusahaan yang Termasuk dalam *Jakarta Islamic*
Index tahun 2017-2021

Nama Mahasiswa : Nurselinawaty

NIM : 1601035076

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 - Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 26 Juni 2023
Pembimbing,



Dr. Hj. Musviyanti, S.E., M.Si., CSP
NIP. 19800823 200501 2 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Hj. Syarifah Hudayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 21 Juni 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2021

Nama : Nurselinawaty

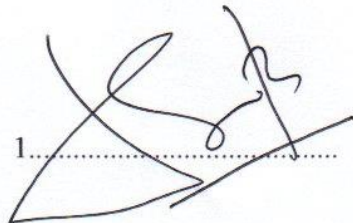
NIM : 1601035076

Hari : Rabu

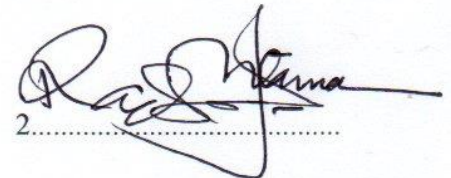
Tanggal Ujian : 21 Juni 2023

TIM PENGUJI

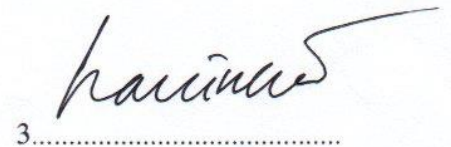
1. Dr. Hj. Musviyanti, S.E., M.Si., CSP
NIP. 19800823 200501 2 005

1. 

2. Raden Priyo Utomo, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19660321 199503 1 001

2. 

3. Dr. Hariman Bone, S.E., M.Sc., CSRS., CSRA
NIP. 19830511 200812 1 002

3. 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 15 Juni 2023


METERAI
TEMPEL
CFDEAKX476493792
Nurselinawaty

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurselinawaty
NIM : 1601035076
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index 2017-2021*”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda
Tanggal: 26 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Nurselinawaty



RIWAYAT HIDUP

Nurselinawaty lahir pada tanggal 2 Desember 1997 di Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur, merupakan anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Nur dan Ibu Kasmawati. Memulai pendidikan di Sekolah Dasar Yayasan Prima Swarga Bara (YPPSB) sejak tahun 2004 sampai dengan

lulus pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama YPPSB pada tahun 2010 dan lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sangatta Utara pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016.

Pendidikan di perguruan tinggi dimulai pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Jurusan Akuntansi Program Studi S1-Akuntansi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2019 mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan XLV di Desa Sepaso Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur selama kurang lebih 50 hari.

Samarinda, Juni 2023

Nurselinawaty

ABSTRAK

Nurselinawaty 2023, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam JII Tahun 2017-2021, Pembimbing Ibu Musviyanti. Adanya inkonsistensi temuan terdahulu terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, diduga ada variabel lain yang mempengaruhi pengaruh kedua variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai moderator. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam *jakarta islamic index* yang terdaftar pada BEI periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *puposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. GCG sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci: profitabilitas, nilai perusahaan, *good corporate governance*

ABSTRACT

Nurselinawaty 2023, Effect of Profitability on Company Value with GCG as a Moderating Variable in Companies Included in JII for 2017-2021, Supervisor Ms. Musviyanti. There is an inconsistency of previous findings related to the effect of profitability on firm value, it is suspected that there are other variables that influence the influence of these two variables. This study aims to explain the effect of profitability on firm value with good corporate governance as a moderator. This research was conducted on companies included in the Jakarta Islamic index listed on the IDX for the 2017-2021 period. Sampling method using purposive sampling. The result of this study is that profitability has a significant effect on firm value. GCG as a moderating variable is able to strengthen the relationship between the effect of profitability on firm value

Keywords: *profitability, firm value, good corporate governance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan terbaik di muka bumi. yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua dan saudara-saudara tercinta penulis, serta sahabat-sahabat tersayang. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanty, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dan juga selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dr. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFA., CIQaR selaku Koordinator Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Dr. Hj. Musviyanti, SE., M.Si, CSP selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, nasihat, kritik, dan saran dalam penyusunan skripsi ini

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah menyalurkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
7. Seluruh Staf Jurusan, Akademik, dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi yang diperlukan.
8. Muhammad Nur dan Kasmawati selaku orang tua tercinta penulis yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, doa, serta dukungan finansial yang tiada hentinya selama ini, serta untuk saudara-saudari penulis Ahmad Syukron, Nuraini, Nurazizah, Marsya Nur Mahfuza, dan Khalid Yusuf Abubakar, yang selalu menghibur dan memberikan support setiap waktu.
9. Tante Rusdiah dan Om Abdul Aziz selaku orang tua wali penulis selama penulis merantau dan berkuliah di Samarinda, yang sangat baik telah telah menaungi penulis dan selalu mendukung secara moril dan materil.
9. Sahabat yang penulis cintai Frily Puspita Sari, Sudarmi, Rina Elfiana, Ratna Sari Dwiningrum, Andi Habib Subhan, dan teman-teman saya lainnya yang telah membantu dan menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini
10. Teman-teman KKN Sepaso Timur 2019 Kiki, Ynati, Eka, Bang Ricky, Toyib dan Try Wiranto yang selalu memberi support agar segera wisuda.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran

datangnya dari Allah *subhanahu wata'ala* dan kesalahan datang dari diri penulis. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa melimpahkan ridho dan rahmatnya kepada kita semua.

Samarinda, Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurselinawaty', with a stylized flourish at the end.

Nurselinawaty

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER	i
HAKAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>)	7
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.3 Profitabilitas	9
2.1.3 Nilai Perusahaan	11
2.1.4 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	13
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka konseptual	21

2.4	Model Penelitian	22
2.5	Pengembangan Hipotesis	23
2.5.1	Perpengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan	23
2.4.2	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dalam memoderasi pengungkapan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Definisi Operasional Variabel	26
3.1.1	Variabel Dependen (Nilai Perusahaan).....	26
3.1.2	Variabel Independen (Profitabilitas).....	26
3.1.3	Variabel Moderasi (<i>Good Corporate Governance</i>)	27
3.2	Populasi dan Sampel	28
3.3	Jenis dan Sumber Data	29
3.4	Metode Pengumpulan Data	29
3.5	Analisis Data	30
3.5.1	<i>Outer Model Evaluation</i>	30
3.5.2	<i>Inner Model Evaluation</i>	31
3.5.3	Uji Hipotesis	32
3.5.4	Moderated Regression Analysis (MRA).....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Deskripsi dan Data Penelitian.....	35
4.2	Analisis Data Penelitian	36
4.2.1	Outer Model	36
4.2.2	<i>Inner Model Evaluation</i>	38
4.2.3	Uji Hipotesis dan MRA	39
4.3	Pembahasan.....	41
4.3.1	Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	41
4.3.2	Pengaruh moderasi GCG terhadap hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.....	42
BAB V PENUTUP		44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN.....		49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	31
Tabel 3.3 Daftar Sampel	31
Tabel 4.1 <i>Construct Reliability and Validity</i>	37
Tabel 4.2 <i>Outer Loadings</i>	37
Tabel 4.3 R-Square	38
Tabel 4.4 <i>Path Coefficient</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	22
Gambar 2.1 Hasil <i>Bootsrapping</i>	39

DAFTAR SINGKATAN

AVE	<i>Average variance extracte</i>
BEI	Bursa Efek Indonesia
DW	<i>Durbin Watson</i>
GCG	<i>Good Coorporate Governance</i>
JII	<i>Jakarta Islamic Index</i>
MRA	<i>Moderate Regression Analysis</i>
PBV	<i>Price to Book Value</i>
PER	<i>Price Earning Rasio</i>
PLS	<i>Partial Least Square</i>
ROA	<i>Retun On Asset</i>
ROE	<i>Return On Equity</i>
IDX	<i>Indonesian Stock Exchange</i>
SEM	<i>Structural Equation Modeling</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi data sampel	50
Lmpiran 2 Output Smart PLS 4.0	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital pada masa ini menghancurkan setiap orang siap untuk menghadapi perkembangan teknologi yang begitu pesat. Perusahaan tersebut telah membuat perubahan gaya hidup masyarakat yang sebelumnya masih manual telah beralih kepada sistem serba online. Perubahan yang semakin maju ini memudahkan masyarakat dalam menambah wawasan mengenai tren perekonomian saat ini. Begitupun halnya dengan investasi, investasi biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan (OJK, 2017). Tercatat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, tren jumlah investasi dalam negeri cenderung selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dikutip dalam kanal berita CNBC Indonesia, pada tahun 2022 investasi RI tembus Rp 307,8 triliun (Syahputra, 2022). Peningkatan minat investasi yang terjadi mendorong persaingan antara perusahaan untuk meningkatkan dan berusaha untuk memaksimalkan kinerjanya agar menjadi perusahaan yang stabil dan siap bersaing.

Tujuan utama perusahaan yang terbuka (*go public*) adalah untuk memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya. Hal itu dapat diwujudkan dengan upaya meningkatkan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena dalam pelaksanaannya, tujuan itu selalu

dipengaruhi oleh keputusan-keputusan dibidang keuangan. Upaya peningkatan nilai perusahaan juga dilakukan untuk memperkuat posisi perusahaan didalam persaingan di pasar saham. Nilai perusahaan gambaran umum mengenai kondisi suatu perusahaan. Para investor cenderung untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka akan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Hal ini tercermin melalui harga pasar saham yang meningkat akan memberikan *return* yang tinggi bagi pemegang saham. (Novianti, 2016).

Analisis dilakukan oleh seorang investor sebelum pada akhirnya investasi dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang akan yang akan dihadapi investor dimasa mendatang, mengingat berinvestasi di pasar modal merupakan investasi yang cukup bernilai dengan tingkat pengembalian yang relatif tinggi. Investor dapat mengoptimalkan laporan keuangan ketika investor dapat menganalisisnya lebih lanjut menggunakan analisis rasio keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan juga memberikan ukuran efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan (Kasmir, 2010). Profitabilitas dapat menggambarkan keuntungan dari investasi keuangan. Artinya profitabilitas mempengaruhi nilai bisnis. Semakin profitabilitas perusahaan meningkat, semakin baik pula prospek masa depan perusahaan dan dengan demikian nilai perusahaan di mata investor. Ketika kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Harmono, 2011)

Investor muslim terutama di Indonesia yang mayoritas penduduk muslim tentunya akan menjaga modalnya dengan menginvestasikan dananya karena produk investasi halal merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang dalam syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) diluncurkan pada 3 Juli 2000 dan bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan kekayaannya sesuai dengan hukum syariah. Dengan adanya indeks ini, para investor dibekali dengan saham-saham yang dapat dijadikan sarana investasi sesuai prinsip syariah. JII terdiri dari 30 saham yang paling likuit dan berkapitalisasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham syariah merupakan bagian dari kepemilikan atau bukti kepemilikan suatu penyertaan seseorang dalam perusahaan yang tidak bertentangan pada prinsip syariah (Soemitra, 2016). Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan yang konsisten terdaftar pada JII pada tahun 2017-2021 sebagai objek penelitian. Alasan lain dipilihnya perusahaan tersebut sebagai objek adalah jenis perusahaan yang terdaftar pada JII cukup bervariasi sehingga hasil yang dihasilkan merupakan hasil yang cukup relevan sesuai dengan saran yang diberikan oleh penelitian sebelumnya.

Hingga saat ini telah banyak dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena penelitian sebelumnya

memberikan hasil yang berbeda-beda. Sehingga belum dapat memberikan hasil yang konsisten. Pada penelitian Rohmah (2019) menyebutkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Suatu angka profitabilitas yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan dan akan mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dengan mudah menarik dana baru. Sejalan dengan penelitian Berliani (2018) ,Maziyah (2017), Riyadi (2019), dan Nofrita (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Dewi (2022) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Thaib dan Dewantoro (2017) dalam penelitiannya juga memiliki hasil yang serupa dengan hasil nilai tidak signifikan.

Good Corporate governance (GCG) atau tata kelola perusahaan baik diduga sebagai faktor yang dapat memperkuat hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penerapan konsep GCG oleh perusahaan mampu menarik minat para investor karena mereka yakin pada perusahaan yang telah menggunakan kebijakan GCG. Hal tersebut dikarenakan suatu perusahaan akan lebih transparan serta bertanggung jawab dalam mengelola dana investasi. Selain itu, dengan konsep ini, konflik keagenan yang akan muncul antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak investor akan berkurang. Perusahaan yang menerapkan GCG akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan harga saham (Melani, 2017).

Pada penelitian Zulfia dan Widiyoko (2018) menemukan hasil bahwa GCG merupakan variabel yang mampu memperkuat hubungan

profitabilitasterhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penerepan konsep GCG yaitu dapat meminimaisir konflik keagenan yang dapat terjadi dalam perusahaan.

Maka berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka judul penelitian yang dikehendaki ialah **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks Tahun 2017-2021*”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan menguji peran pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Berdasarkan kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu kontribusi dalam penyebaran ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, melalui kajian informasi pada kinerja keuangan, nilai perusahaan dan implikasinya terhadap *Good Corporate Governance*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan nilai perusahaan.

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pemikiran tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan investasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan yaitu *Signalling Theory*. Teori sinyal (*signaling theory*) diperkenalkan oleh Spence didalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) mengemukakan bahwa terdapat sinyal antara pihak pemilik informasi dengan pihak penerima informasi. Pemilik informasi memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahaman terhadap sinyal tersebut.

Dalam suatu dunia bisnis sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor bagaimana manajemen memandang proses perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan manajemen untuk merealisasi keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena berpengaruh kepada keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi yang diberikan pada hakekatnya menyajikan keterangan maupun gambaran masa lalu, kini dan masa depan bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan (Brigham & Houston, 2014)

Motivasi perusahaan untuk mengungkapkan hasil dari fakta bahwa ada asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, karena perusahaan lebih tahu

tentang perusahaan dan prospek masa depannya daripada pihak luar (investor dan kreditor). Minimnya informasi tentang perusahaan bagi pihak luar membuat mereka melindungi diri dengan menawarkan harga murah kepada perusahaan. Bisnis dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak (Brigham & Houston, 2014).

Penggunaan teori sinyal menjadi motivasi manajemen saat menyajikan informasi keuangan dapat mengirimkan sinyal yang baik kepada pemegang saham. Laporan keuangan tahunan yang diterbitkan dan disajikan oleh Perusahaan memberikan indikasi pertumbuhan dividen dan perkembangan harga saham memberikan sinyal pertumbuhan dividen serta perkembangan harga saham (Kusuma, 2006). melalui ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya, dapat berupa saham. Investor hanya menanamkan modalnya jika diasumsikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah atas modal yang ditanamkan, yang lebih besar dari nilai tambah perusahaan lain.

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Saat ini, kepemimpinan dan manajemen perusahaan semakin dipisahkan dari kepemilikan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori agensi, yang menekankan bahwa pengusaha mengalihkan pengelolaan bisnisnya kepada para profesional atau yang disebut agensi, yang lebih memahami bagaimana bisnis dijalankan. Teori keagenan memberikan wawasan analitis untuk menguji efek dari hubungan antara agen dan klien atau pelanggan. Tujuan memisahkan manajer dan pemilik bisnis

adalah agar pemilik bisnis mendapatkan keuntungan paling banyak dengan biaya paling efisien dengan meminta para profesional menjalankan bisnis. (Sutedi, 2011)

Teori keagenan Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu atau lebih prinsipal menunjuk orang lain untuk bertanggung jawab (agen) melakukan layanan tertentu untuk keuntungan mereka dengan mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Hubungan kerja keduanya merupakan hubungan manajemen dimana agen mendapat wewenang dari klien untuk melakukan semua tugas yang tertuang dalam kontrak kerja yang telah disepakati bersama. Sebagai pihak dalam perusahaan dan sebagai manajemen, agen lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan berbagai informasi tentang perusahaan dibandingkan dengan pelanggan.

Dalam teori keagenan ini, terdapat konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Konflik ini dapat diminimalisir dengan mekanisme kontrol perusahaan atau struktur kepemilikan. Salah satu hal yang dapat mereduksi konflik adalah adanya *corporate governance* atau tata kelola yang baik.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu, yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja bisnis perusahaan. Profitabilitas kemudian dapat digunakan sebagai contoh efisiensi manajemen dalam hal keuntungan yang dihasilkan. Di sektor perbankan, profitabilitas berarti bagaimana bank memaksimalkan keuntungan dengan dana mereka.

Menurut Ross et al., (2015) rasio profitabilitas memiliki tujuan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya dan mengelola kegiatan operasinya. Menurut Fred J. Weston (2010), rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi. Sedangkan menurut John J. Hompton (1997), rasio profitabilitas mempunyai tujuan untuk efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (Arief dan Sugiono, 2009). Dengan kata lain, rasio ini menjelaskan seberapa berhasilkah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Terdapat tiga ukuran yang paling banyak digunakan darseluruh rasio keuangan yang ada (Brigham dan Houston, 2010), yaitu:

1. *Profit Margin (Margin Laba)*

Profit margin ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Margin laba yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar pada tingkat penjualan tertentu. Metrik ini juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menekan biaya (quantity of efficiency) di perusahaan selama periode waktu tertentu..

2. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio ROA yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan aset yang baik yang baik.

3. *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas atau modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Angka yang tinggi pada ROE menunjukkan tingkat profitabilitas. Rasio ROE tidak memperhitungkan deviden maupun *capital gain* untuk pemegang saham.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, yang dinyatakan dalam upaya untuk meningkatkan atau memaksimalkan nilai pasar saham perusahaan. Tujuan ini menjadi pedoman karena dalam prakteknya tujuan tersebut selalu dipengaruhi oleh keputusan-keputusan sektor keuangan (Tika, 2012). Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam maknanya menguntungkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dihindari (Tika, 2012)

Nilai perusahaan adalah opini investor terhadap suatu perusahaan, sering dikaitkan dengan harga saham. Peluang investasi berdampak kuat pada nilai perusahaan, yang terdiri dari indikator pasar saham. Pengeluaran modal merupakan sinyal positif dari aktivitas investasi kepada manajer tentang pertumbuhan masa

depan perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan (Brealey, 2007). Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan (Brigham, 2006). Kegunaan PER adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya..

2. Tobin's Q

ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantian: Secara konseptual, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

3. *Price to Book Value* (PBV)

hal penting lain yang perlu diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan

di perusahaan. PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah PBV karena banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. PBV dapat dibandingkan antara perusahaan sejenis untuk memberikan indikasi saham mahal atau murah Rasio ini dapat memberikan gambaran tentang kemungkinan pergerakan harga saham, sehingga berdasarkan uraian tersebut rasio PBV secara tidak langsung mempengaruhi harga saham.

2.1.4 Good Corporate Governance (GCG)

Istilah *Good corporate governance* (GCG) pertama kali diperkenalkan tahun 1992 dalam laporan yang dikenal dengan *Cadbury Comittee*. Laporan ini sebagai titik balik yang menentukan bagi praktik GCG diseluruh dunia. GCG merupakan sebuah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawabannya kepada *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. Tentunya hal ini bertujuan untuk mengatur kekuasaan para manajer, direksi, pemegang saham dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pengembangan perusahaan..

Bank Dunia (*World Bank*) mendefinisikan tata kelola yang baik atau yang sering dikenal dengan istilah GCG sebagai kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, hal ini dapat membantu memastikan bahwa sumber daya perusahaan dikerahkan secara efektif untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan masyarakat sekitar secara keseluruhan. Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) telah mengeluarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dasar GCG merupakan pedoman bagi perusahaan dalam pengembangan, penerapan dan komunikasi GCG kepada pemangku kepentingan. Pedoman Komite Manajemen Nasional menjelaskan lima prinsip inti GCG antara lain:

1. *Transparency* berkaitan dengan menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis;
2. *Accountability* artinya perusahaan harus mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar;
3. *Responsibility* yaitu perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan;
4. *Independency* artinya Perusahaan harus dikelola secara mandiri, sehingga kelembagaan perusahaan tidak saling mengontrol dan pihak lain tidak dapat mengintervensi.
5. *Fairness* artinya Perusahaan harus selalu menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sesuai dengan prinsip kewajaran dan kesetaraan..

2.1.4.1 Mekanisme Penerapan Good Corporate Governance

Menurut Sutedi (2012) mekanisme *good corporate governance* mekanisme eksternal dan internal perusahaan diantaranya

1. Mekanisme eksternal

Mekanisme eksternal dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan yaitu investor, auditor, pemberi pinjaman dan lembaga yang menegaskan legalitas.

2. Mekanisme internal

Mekanisme internal dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisar independen, dan komite audit..

- a) Kepemilikan Institusional.

Pemegang saham institusional merupakan pemegang saham perusahaan oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar terhadap kinerja manajemen. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi keuangan tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar bagi manajemen untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham atau stakeholder. Cornett et al., (2006), menyatakan bahwa tindakan pengawasan yang dilakukan oleh

sebuah perusahaan dan investor institusional dapat membatasi perilaku manajer.

b) Kepemilikan Manajerial.

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dengan seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Salah satu mekanisme GCG yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* adalah dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen. Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen dapat menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan manajer sehingga konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer dapat dikurangi. Dari sudut pandang teori akuntansi, manajemen laba sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan.

c) Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing. masing anggota dewan komisaris termasuk komisaris utama adalah setara.

d) Komite audit

- e) Sesuai dengan Kep. 29/PM/2004 adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Keberadaan komite audit sangat penting bagi pengelolaan perusahaan. Komite audit merupakan komponen baru dalam sistem pengendalian perusahaan. Selain itu komite audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian. Berdasarkan Surat Edaran BEI, SE-008/BEJ/12-2001 keanggotaan komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang termasuk ketua komite audit. Anggota komite ini yang berasal dari komisaris hanya sebanyak satu orang, anggota komite yang berasal dari komisaris tersebut merupakan komisaris independen perusahaan tercatat sekaligus menjadi ketua komite audit. Anggota lain yang bukan merupakan komisaris independen harus berasal dari pihak eksternal yang independen..

2.2 Penelitian Terdahulu

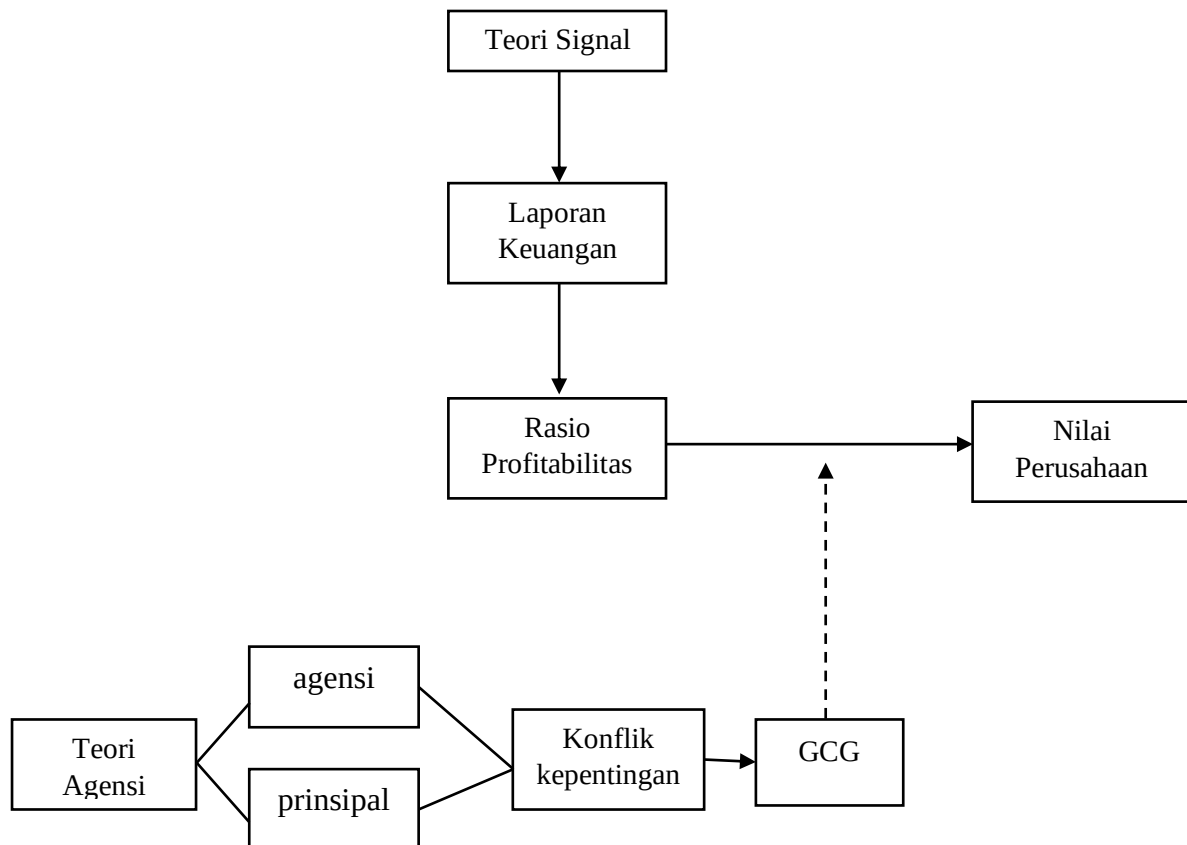
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel dan objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Maziyah (2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Skor Pemeringkatan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderas	Dependensi: -Nilai perusahaan (Tobins Q) Independensi: -Profitabilitas (ROA,ROE, NPM) -Leverage (<i>Debt Rasio, longb term debt to Equity Rasio,Time interest earned Rasio</i>) Moderasi: -GCG (CGPI) Objek: Perusahaan BUMN yang menempati peringkat CGPI tahun 2012-2015	-masing-masing variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN tahun 2012-2015 <i>long term debt to Equity Rasio,Time interest earned Rasio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN 2012-2015 -Skor Pemeringkatan GCG tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN tahun2012-2015
2	Rahma (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel moderasi	Dependensi: -Nilai Perusahaan (Tobins Q) Independensi: -Kinerja Keuangan (ROA) Moderasi: -CSR (CSRIj GRI 4.0) -GCG (kepemilikan manajerial) Objek: Perusahaan Pertambangan yang sudah terdaftar di BEI tahun 2015-2019	-kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan -CSR tidak Berpengaruh Terhadap hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan -GCG yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

3	Berliani (2018)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur modal sebagai variabel Moderasi	Dependen: -Nilai Perusahaan Independen: -Profitabilitas (ROA) Moderasi: -Struktur Modal (Long term Debt to Equity Rasio) Objek: Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat di BEI tahun 2014-2015	-profitabilitas dan struktur modal bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 26,372 dengan tingkat sig. Sebesar 0,000 -secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -struktur modal tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4	Dewi (2022)	Pengaruh Return on Equity ROE) terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai perusahaan (PER) Independen: -Return On Equity (ROE) Objek: Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2019-2021	ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa walaupun pengembalian modal meningkat belum tentu nilai perusahaan meningkat
5	Deriyarso (2014)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi	Dependen: Nilai Perusahaan (PBV) Independen: -Profitabilitas (ROA) Moderasi: -CSR (CSRDI) Objek: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. -CSR sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan
6	Riyadi (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: -Nilai Perusahaan (PBV) Independen: -Ukuran Perusahaan (Ln) -Leverage (DER) Profitabilitas (ROA)	-Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

			Objek: Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2017)	
7	Rohmah (2019)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel Moderasi	Dependen: -Nilai Perusahaan (PBV) Independen: -Profitabilitas (ROA) Objek: Perusahaan makanan dan minuman pada BEI 2015-2018	-Secara simultan rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi. -Ukuran Perusahaana sebagai variabel Moderasi memperlemah hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan
8	Chasanah (2019)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan Corporat Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi	Dependen: -Harga Saham Independen: -Profitabilitas (ROA) Moderasi: CSR Objek: Perusahaan yang terdaftar pada JII dan Indeks sri-kehati	-profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada kedua objek penelitian yang diteliti. -CSR dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham
9	Sunarwijaya (2017)	Pengaruh Kepemilikan Institusi pada Hubungan Positif Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	Dependen: -Profitabilitas (ROA) Independen: -Nilai Perusahaan (Tobins Q) Moderrasi: -Kepemilikan Institusi	Kepemilikan Institusi berpengaruh pada hubungan positif antara Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2.3 Kerangka konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

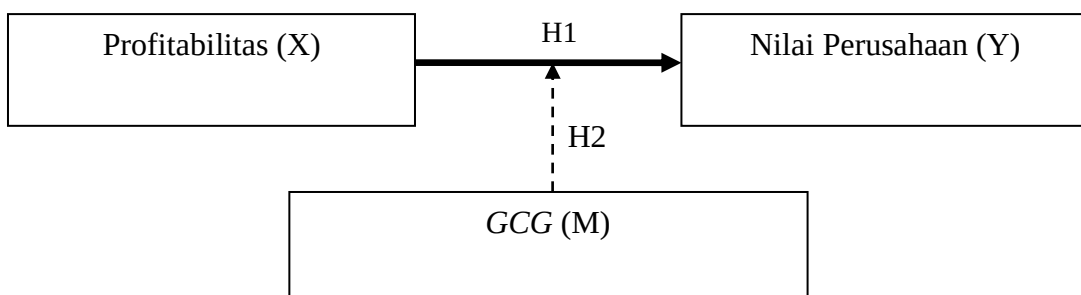
Dalam kerangka konseptual di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi atau sinyal merupakan metrik perusahaan yang menginformasikan investor tentang bagaimana manajemen memandang proses perusahaan. Sinyal ini merupakan informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan yang diungkapkan dalam laporan keuangan pemilik. Informasi yang diberikan oleh perusahaan menjadi penting karena mempengaruhi keputusan investasi pihak-pihak

di luar perusahaan. Keputusan investasi mempengaruhi tingkat harga saham, yang dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Terjadinya pemisahan antara kepemilikan (prinsipal) dan manajemen (agen) mengakibatkan munculnya masalah kepentingan. Agen tidak selalu bertindak demi kepentingan prinsipal. Adanya penerapan GCG dapat meminimalisir terjadinya konflik antara agen dan prinsipal. Pemilik institusi dapat memantau perkembangan investasinya secara profesional, sehingga kontrol administratif sangat tinggi dan pada akhirnya kemungkinan terjadinya kecurangan dapat dikurang. Penerapan GCG ini akan meningkatkan kinerja manajemen dalam meningkatkan profitabilitas serta meningkatkan nilai perusahaan.

2.4 Model Penelitian

Dengan adanya inkonsistensi temuan terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, diduga ada variabel lain yang mempengaruhi pengaruh kedua variabel tersebut, yakni dimungkinkan adanya moderasi *Good Corporate Governance*.



2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, sehingga rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya. Sugiono (2014). Pada penelitian ini, hipotesis pertama terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan hipotesis kedua terkait peranan GCG dalam memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berikut uraian terkait masing-masing hipotesis:

2.5.1 Perpengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Investor mendapatkan gambaran tentang suatu perusahaan dengan menggunakan rasio sebagai alat untuk mengevaluasi investasi, karena rasio mencerminkan naik turunnya suatu perusahaan. Ketika investor ingin melihat seberapa besar pengembalian yang dihasilkan perusahaan atas investasinya, hal pertama yang dilihatnya adalah rasio profitabilitas, karena rasio profitabilitas mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan pengembalian bagi investor.

Dalam teori pensinyalan (*signalling theory*) menjelaskan motivasi perusahaan untuk berbagi laporan keuangan dengan pihak eksternal. Untuk mengurangi asimetri informasi, perusahaan harus mengungkapkan informasi kepemilikan, dan informasi keuangan dan non-keuangan. Setiap informasi dari pihak luar (investor, kreditor) tentang perusahaan dan prospek masa depannya mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut (Hanafi 2012) *Return On total Asset* (ROA) adalah rasio keuangan, yang berhubungan dengan potensi pendapatan perusahaan, mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas

tertentu. Dengan rasio ROA ini, baik pihak manajemen maupun investor dapat melihat seberapa baik atau buruk perusahaan mengubah investasi yang masuk menjadi keuntungan perusahaan. Menurut investor, angka ROA ini merupakan rasio yang dapat memberikan informasi positif. Semakin tinggi angkanya, semakin besar permintaan saham perusahaan tersebut sehingga meningkatkan nilai perusahaan. (Rohmah, 2019).

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* dalam memoderasi pengungkapan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Good Corporate Governance yang diproyeksikan oleh kepemilikan institusi mensyaratkan bahwa adanya perusahaan membutuhkan adanya tata kelola yang baik. GCG menggambarkan bagaimana manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik untuk menarik investor (Sunarwijaya, 2017). Penyatuan antara kepentingan *debtholder*, investor, dan manajemen merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan banyak permasalahan (*agency ploblem*) (Wahyudi, 2006). Apabila perusahaan menerapkan sistem GCG maka laba perusahaan diharapkan akan meningkat, dan jika laba perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan sebagai indikator nilai perusahaan juga diharapkan akan meningkat.

Kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi mengindikasikan dapat meminimalisir permasalahan keagenan yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh memperkuat hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan

(Sunarwijaya, 2017). Peranan kepemilikan institusional dipandang sebagai mekanisme kontrol yang tepat untuk mengurangi konflik keagenan. Sejalan dengan penelitian Sunarwijaya (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusi memperkuat hubungan positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H2: *Good Corporate Governance* dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Ketika suatu perusahaan terbuka atau *go public* telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode yang akan datang, dimana nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat keyakinan seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat. Adapun rumus Rasio PBV menurut (Brealey, 2007) adalah sebagai berikut

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

3.1.2 Variabel Independen (Profitabilitas)

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan yang bertujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan total aktiva

dalam menghasilkan keuntungan. Adapun rumus menghitung Rasio ROA menurut Brigham & Houston secara sistematis sebagai berikut,

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3.1.3 Variabel Moderasi (*Good Corporate Governance*)

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah GCG yang diproksikan dengan menggunakan variabel kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah besarnya jumlah saham yang dimiliki institusi dari total saham yang beredar. Rumus perhitungan kepemilikan institusional adalah

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham Institusi}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Definisi operasional variabel

Variabel	Proksi	Definisi operasional	Skala
Nilai perusahaan	<i>Price Book Value</i>	gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku pada suatu perusahaan	rasio
profitabilitas	<i>Return on Aset</i>	Suatu ukuran tentang kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya	rasio
GCG	Kepemilikan Institusi	besarnya jumlah saham yang dimiliki institusi dari total saham yang beredar.	rasio

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang, kejadian atau apapun yang memiliki ciri tertentu, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai objek yang akan diteliti (Indriantoro dan Supomo dalam Fardilla 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Skripsi ini memilih metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling* sebagai dasar penelitiannya. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2017-2021.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan pernah terindeks di JII pada BEI tahun 2017-2021	51
2	Perusahaan yang tidak konsisten lolos seleksi JII pada periode 2017-2021 berturut-turut	(37)
Jumlah perusahaan sampel		14
Tahun pengamatan		5
Total sampel pengamatan		70

Sumber: Data olahan penulis

Berdasarkan kriteria diatas maka perusahaan yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
3	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
4	ASII	PT. Astra International Tbk
5	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
10	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
11	TLKM	PT Telkom Indonesia
12	UNTR	PT United Tractors Tbk
13	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
14	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian berupa data berupa angka-angka. Informasi yang terkandung dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari sumber bukan sumber primer pada Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.go.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mencoba memperoleh berbagai data dan informasi dari website terkait penelitian. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pencarian pustaka (*library search*),

dimana peneliti mencari informasi tentang fenomena tersebut di internet, di buku, majalah penelitian dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, menyajikan, serta menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga data yang dikumpulkan memiliki makna dan juga mampu untuk dipahami orang lain. Dalam penelitian penulis menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4. Dibandingkan dengan metode penyelesaian *structural equation modeling* (SEM) lainnya, PLS adalah teknik analisis data yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi (Ghozali, 2012). PLS mampu bekerja lebih efisien dengan ukuran sampel yang lebih dan juga model yang rumit. Tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) *Outer Model Evaluation*, (2) *Inner Model Evaluation*, (3) Uji Hipotesis dan (4) *Moderate Regression Analysis* (MRA)

3.5.1 Outer Model Evaluation

Outer model evaluation merupakan evaluasi terhadap alat analisis yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Evaluasi ini dilakukan agar dapat mengetahui mengenai validitas dan reliabilitas alat pengumpul data (*measurement*). Pada *measurement* model, memaparkan mengenai elemen penting untuk menjelaskan mengenai hubungan antar indikator dengan variabel latennya. Ada dua komponen dalam outer model yaitu (1) *convergent validity* dan (2) *composite reliability* (Ghozali 2015).

- 1) *convergent validity*

convergent validity dinilai melalui dua kriteria, yang pertama adalah nilai *average variance extracted* (AVE) variabel akan dianggap valid ketika nilai AVE pada output PLS lebih dari 0,5. Kriteria kedua yaitu nilai *loading factor* yang dihasilkan pada variabel laten dengan indikatornya. Nilai dari *loading factor* dapat menunjukkan mengenai besarnya hubungan antara setiap item pengukuran yang ada dengan konstruksinya. Nilai *loading factor* yang dikatakan valid mengukur konstruk yang dibentuknya yaitu ≥ 0.7 (Ghozali 2015).

2) uji reliabilitas

reliabilitas dievaluasi menggunakan koefisien *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Batas bawah dari nilai reliabilitas suatu konstruk dimana konsistensi setiap respons diverifikasi, diukur menggunakan *cronbach alpha*. Jika *cronbach alpha* lebih besar dari 0.7 maka dapat dianggap baik, meskipun nilai 0.6 masih dapat diterima. Sementara *composite reliability* digunakan untuk mengukur variabel laten yang dimana nilai variabel laten tersebut harus memiliki hasil ≥ 0.7 . jika nilai *composite reliability* menghasilkan nilai diatas 0.7 memiliki arti bahwa variabel laten tersebut memenuhi syarat reliabel yang tinggi. Nilai dengan hasil ≥ 0.7 memiliki arti bahwa nilai tersebut dapat diterima (Ghozali 2015).

3.5.2 Inner Model Evaluation

Inner Model merupakan model struktural yang mampu menunjukkan mengenai hubungan antara variabel laten yang didasarkan pada teori substantif. Model astruktural ini dinilai dengan nilai koefisien determinasi (*R-Square*) untuk

variabel dependennya. Pengaruh hubungan antara variabel laten independen dengan variabel laten dependen dapat diukur dengan melihat hasil *R-Square* yang diperoleh, untuk mengetahui pengaruh substantif (Ghozali 2015). Nilai R-Square dengan hasil 0.75 membuktikan bahwa model penelitian tersebut ialah substansial atau baik, 0.50 membuktikan bahwa model penelitian ialah moderat atau sedang dan 0.25 membuktikan bahwa model penelitian tersebut ialah lemah atau buruk. Dengan adanya hasil dari model pengukuran tersebut membantu penulis untuk mengukur tingkat signifikansi dari hipotesis yang diajukan.

3.5.3 Uji Hipotesis

Pada sebuah penelitian, uji hipotesis digunakan untuk menunjukkan bagaimana variabel independen dan variabel dependennya berhubungan satu sama lain. Analisis jalur atau *path analisis* dilakukan pada pengujian ini dari model yang sudah dibuat. Metode SEM bisa digunakan untuk menguji model struktural yang rumit, sehingga dalam satu kali regresi dapat diketahui hasil analisis jalurnya. *Path coefficients* dan tingkat signifikansi diukur untuk mengetahui hasil korelasi antar konstruk. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Tingkat signifikansi hipotesis menunjukkan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak secara statistik. Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5% untuk hipotesis yang dapat dianggap signifikan. Dasar dari pengambilan keputusan hipotesis penelitian yaitu jika $P\text{-value} \leq 0.05$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima, sebaliknya jika $P\text{-value} \geq 0.05$ menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan melakukan *bootsrapping* dalam alat analisis (Ghozali, 2015).

3.5.4 Moderated Regression Analysis (MRA)

Peneliti menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). MRA berfungsi untuk mengetahui apakah pengaruh variabel moderasi akan memperlemah atau memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam persamaan regresi MRA terdapat unsur interaksi. Uji moderasi dilakukan dengan bantuan alat analisis smartPLS.

Menurut Sharma, Durand dan Oded (1981), variabel moderasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Variabel moderasi murni (*pure moderator*): merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa harus menjadi variabel independen.
- b) Variabel predictor moderasi (*predictor moderator*): merupakan variabel yang hanya berperan sebagai independen dalam model hubungan yang dibentuk.
- c) Variabel moderasi potensial (*homologiser moderator*): merupakan variabel yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.
- d) Variabel moderasi semu (*quasi moderator*): merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel

dependen dimana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi dan Data Penelitian

Pada bab ini, peneliti memaparkan hasil analisis data observasi dengan menggunakan model regresi berganda untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh terhadap PBV yang dimoderasi kepemilikan institusional. Penelitian ini menggunakan data time series yaitu informasi yang dikumpulkan dan diamati tentang objek yang sama selama lebih dari satu tahun.

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten terindeks pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sebanyak 30 saham perusahaan yang masuk dalam JII Group setiap tahunnya, dimana perusahaan-perusahaan tersebut merupakan saham syariah yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Penyeleksian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) sebagai acuan pemilihannya.

Berdasarkan pemilihan sampel yang mengacu pada metode *purposive sampling* yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dari 51 perusahaan yang pernah terindeks pada JII periode 2017-2021, terdapat 37 perusahaan yang tidak digunakan sebagai sampel penelitian karena tidak memenuhi kriteria, sehingga jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah 14 perusahaan. Jenis data yang digunakan untuk variabel profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROA, GCG yang diproyeksikan oleh kepemilikan institusi dan nilai perusahaan yang diproyeksikan

oleh PBV menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka rasio yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan.

4.2 Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini analisis data menggunakan teknik analisis full model SEM dengan software smartPLS 4.0 dalam pengujian datanya. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji pembuktiannya menggunakan model regresi moderasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan dengan variabel GCG sebagai variabel pemoderasi. Pengujian model yang dilakukan pada penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu *outer model*, *inner model*, uji hipotesis dan MRA.

4.2.1 Outer Model

Outer model digunakan untuk dapat mengetahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data.

1. *Convergent validity*

convergent validity dinilai melalui dua kriteria, yang pertama adalah nilai *average variance extracted* (AVE) variabel akan dianggap valid ketika nilai AVE pada output PLS lebih dari 0,5. Kriteria kedua yaitu nilai *loading factor* yang dihasilkan pada variabel laten dengan indikatornya. Nilai dari *loading factor* dapat menunjukkan mengenai besarnya hubungan antara setiap item pengukuran yang ada dengan konstruknya.

Tabel 4.1 Construct Reliability and Validity

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
(X) Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000
(Y) Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
GCG x Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai AVE > 0.5 sehingga hasil tersebut dapat memenuhi persyaratan untuk menguji tingkat *convergent validity* suatu konstruk dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.2 Outer Loadings

	GCG (M)	Nilai Perusahaan (Y)	Profitabilitas (X)	GCG (M) x Profitabilitas
Kep. Institusi	1.000			
PBV		1.000		
ROA			1.000	
GCG (M) x Profitabilitas (x)				1.000

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.2 nilai *outer loadings* yang dihasilkan memiliki nilai > 0.7 sehingga indikator dapat dianggap valid

Dan layak dianalisis ke tahap selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

3. Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai composite reliability dan cronbach's alpha. Pada tabel 4.1 menggambarkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai cronbach's alpha serta nilai composite reliability > 0.7 sehingga semua variabel penelitian diartikan memenuhi syarat reliabilitas. Jadi dapat diketahui bahwa semua indikator konstruk telah reliabel untuk mengukur seluruh variabel..

4.2.2 Inner Model Evaluation

Inner Model atau model struktural dilakukan untuk dapat mengetahui nilai signifikan, R-Square, serta hubungan antar konstruk dalam modal penelitian. Penilaian dengan model PLS diawali dengan mengamati hasil dari nilai R-Square untuk variabel laten. Model pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini menunjukkan R-Square sebesar 0.881. hal tersebut berarti bahwa variabel nilai perusahaan (Y) dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dan juga dimoderasi oleh variabel GCG sebesar 88,1% hasil tersebut memiliki arti bahwa model tersebut termasuk hasil yang kuat. Sedangkan sisa dari hasil tersebut yaitu sebesar 11,9% (100-88,1) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil PLS dari nilai R- Square ditampilkan pada tabel berikut.

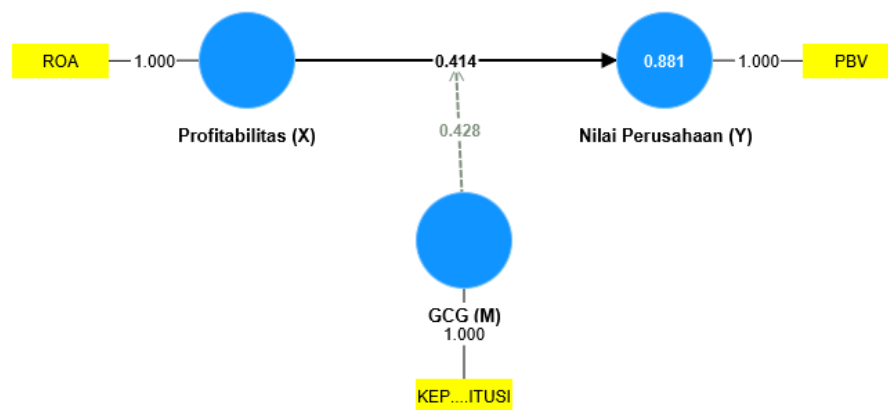
Tabel 4.3 R-Square

	R- Square	R-Square adjusted
Nilai Perusahaan	0.881	0.875

Sumber: Output Smart PLS 4.0, 2023

4.2.3 Uji Hipotesis dan MRA

Uji hipotesis dalam penelitian digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Pengujian hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* dalam SmartPLS 4.0. parameter uji hipotesis menggunakan perbandingan nilai t tabel menggunakan pengujian hipotesis 2 ekor (*two tailed*) dengan *rule of thumb*, yaitu jika nilai t-statistik > t-tabel (1.955) atau nilai signifikan p value ≤ 0.05 menunjukkan bahwa hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai p-value ≥ 0.05 menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Berikut hasil dari output PLS pengujian path coefficient yang ditampilkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Hasil *Bootstrapping*

Tabel 4.4 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (IO/STDEV)	P values
GCG -> Nilai Perusahaan	0.134	0.134	0.039	3.386	0.001
Profitabilitas (X)-> Nilai Perusahaan (Y)	0.414	0.418	0.052	7.881	0.000
GCG (M) x Profitabilitas (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.428	0.438	0.038	11.396	0.000

Berdasarkan hasil pengujian bootstrapping pada tabel 4.4 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. H1 diterima, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan dari nilai original sample (O) yang menunjukkan arah positif sebesar 0.414 dengan nilai -statistics sebesar $7.881 < 1.955$ dan nilai p values sebesar $0.000 < 0.05$
2. H2 diterima, GCG berpengaruh dalam moderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai original sample yang menunjukkan arah positif sebesar 0.428 dengan t-statistics $11.396 > 1,96$ dan p value $0.000 < 0.05$.
3. GCG merupakan moderator semu, hal ini terlihat dari hasil positif GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan dari nilai original sample (O) yang menunjukkan arah positif sebesar 0.134 dengan nilai -statistics sebesar $3.386 < 1.955$ dan nilai p values sebesar $0.001 < 0.05$

4.3 Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan diungkap tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh GCG dengan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Penjelasan mengenai masing-masing hipotesis akan diuraikan sebagai berikut:

4.3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan dari nilai original sample (O) yang menunjukkan arah positif sebesar 0.414 dengan nilai t -statistics sebesar 7.881 < 1.955 dan nilai p values sebesar $0.000 < 0.05$ dinyatakan hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin meningkat profitabilitas maka nilai perusahaan yang diukur melalui PBV juga akan semakin meningkat signifikan.

Apabila dikaitkan dengan teori sinyal, dimana menurut teori sinyal kinerja perusahaan yang antara lain tercermin dari profitabilitas menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi investor dan pemegang saham. Dengan keuntungan sebesar itu maka keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat. Jadi ini adalah kabar baik bagi investor dan pemegang saham yang ingin berinvestasi atau terus berinvestasi. Ketika kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan dengan ROA yang baik, investor dan pemegang saham percaya bahwa perusahaan juga mampu mengelola modalnya sendiri dengan baik.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Niswatin Chasana dan Sylva Alif Rusmita (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal serupa juga dinyatakan pada penelitian Asih Berliani (2019), Vitya Miftakhur Rohmah (2020) dan Joko Riyadi (2019). Hal ini lebih lanjut menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian asetnya, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

4.3.2 Pengaruh moderasi GCG terhadap hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

GCG berpengaruh dalam moderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai original sample yang menunjukkan arah positif sebesar 0.428 dengan t-statistics $11.396 > 1,96$ dan p value $0.000 < 0.05$, maka H2 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel moderasi kepemilikan institusi dapat meningkatkan hubungan profitabilitas terhadap nilai saham perusahaan yang masuk dalam JII. Adanya kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hal tersebut dapat meminimalkan masalah keagenan yang pada akhirnya mempengaruhi hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional mengisyaratkan adanya tata kelola perusahaan yang baik. Adanya GCG menggambarkan bagaimana manajemen mengelola *asset* dan modalnya dengan baik agar menarik para investor. Pengelolaan aset dan modal suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Apabila dikaitkan dengan teori agensi, kepentingan pemegang saham, *debtholder*, dan manajemen

yang merupakan pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan masalah (*agency problem*). Ketika perusahaan menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik, maka laba perusahaan diharapkan akan meningkat ke arah yang lebih baik, dan ketika laba perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan sebagai indikator nilai perusahaan dapat meningkat.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan I Ketut Sunarwijaya (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan sebagai variabel permoderasi pada hubungan positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang termasuk pada *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2017-2021. Berikut Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.
2. Pengungkapan *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh Kepemilikan Institusi dalam penelitian ini merupakan variabel moderasi semu terhadap hubungan antara profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik, maka kinerja perusahaan akan meningkat dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pengembangan dalam penelitian serupa dengan memperluas populasi sampel dan sampel untuk

mendapatkan hasil yang semakin akurat dan maksimal serta memperpanjang dan memperbarui periode yang digunakan.

2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah proksi variabel pada profitabilitas seperti ROE dan pada proksi variabel GCG seperti kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit untuk mengetahui hasil yang lebih menggambarkan variabel penelitian.
3. Bagi investor dan calon investor yang ingin berinvestasi sebaiknya memperhatikan nilai rasio ROA dan penerapan GCG pada perusahaan karena berdasarkan penelitian ini kedua pertimbangan tersebut mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, and Sugiono. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Berliani, Asih. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2015.” : Universitas Lampung.
- Brealey, et. al. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, Niswatin. 2019. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Dan Indeks Sri-Kehati Periode 2016 – 2018).” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6(11): 2331–46.
- Deriyarso, Irvan. 2014. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responbility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*, 11(2), 3–12.” *Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang* 11(2): 3–12.
- Dewi, Astriana. 2022. “Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Jakarta Islamic Index (JII).” Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Ghozali, Imam. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. edisi 2. Semarang: Universitas Dipenogoro Semarang.
- Hanafi, Mahmud. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jensen, Michael, and William Meckling. 1976. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure.” *Journal of Finance Economic*. <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensen-meckling-76.pdf>.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, KNKG. 2006. “Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.”

- Margaretha. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Maziyah, Putri Maslahtul. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Dengan Skor Pemeringkatan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Pemoderasi." *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*: 1–120. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/5925>.
- Melani. 2017. "Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 06.
- Nofrita, Ria. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Akuntansi* 1(1): 1–23. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/86>.
- Novianti, Ari. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- OJK. 2017. "Pengelolaan Investasi." *otoritas jasa keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx> (February 20, 2023).
- Putra, I Komang Dedy Adnyana, and Wirawati. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan."
- Rahma, Fatur. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporste Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Riyadi, Joko. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2017)." *Skripsi Universitas Semarang*.
- Rohmah, Vitya Miftakhur. 2019. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ross, Stephen A. et al. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Global Asia Buku 1. ed. Muhammad Masykur. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitra, Andri. 2016. *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Kencana.
- Sunarwijaya, I Ketut. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Hubungan Positif Antara Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*

1(2): 93–108.

Sutedi, Andrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Syahputra, Eqqi. 2022. “Investasi RI Tembus Rp307,8 T.” *CNBC Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20221025121037-4-382327/investasi-ri-tembus-rp-3078-t-ada-yang-cetak-rekor>.

Thaib, Ilham, and Acong Dewantoro. 2017. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi* 1(1): 25.

Tika. 2012. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zulfia, Nailah, and Grace Widijoko. 2018. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Tergadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 7(2): 1–24.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi data sampel

NO	NAMA PERUSAHAAN		X	Y	M
			ROA	PBV	KEP. INSTITUSI
1	ADRO	2017	7,90	1,22	73,20
		2018	6,80	0,72	78,25
		2019	6,00	0,68	80,46
		2020	2,50	0,68	82,75
		2021	13,60	1,53	80,69
2	AKRA	2017	7,10	2,68	64,93
		2018	5,00	2,14	66,29
		2019	3,40	0,63	59,01
		2020	5,00	1,24	72,95
		2021	4,70	1,55	68,57
3	ANTM	2017	0,46	1,16	16,49
		2018	5,36	1,21	17,76
		2019	0,61	0,65	16,49
		2020	3,71	2,87	12,51
		2021	5,66	2,74	10,38
4	ASII	2017	8,00	2,1	57,99
		2018	8,00	1,67	61,41
		2019	8,00	1,2	62,69
		2020	5,00	1,12	63,06
		2021	7,00	0,95	63,32
5	EXCL	2017	0,70	1,33	3,71
		2018	-6,00	1,36	7,01
		2019	4,70	1,59	8,77
		2020	0,60	1,24	10,94
		2021	1,80	1,42	15,13
6	ICBP	2017	11,70	4,99	89,85
		2018	14,10	4,83	88,87
		2019	14,70	4,38	88,87
		2020	10,40	2,14	88,57
		2021	7,10	1,58	87,96
7	INCO	2017	-0,70	1,36	8,46
		2018	2,75	1,38	8,89
		2019	2,58	1,12	9,89
		2020	3,58	2,12	28,52
		2021	6,70	1,75	26,06

Lampiran 1: lanjutan

8	INDF	2017	11,70	1,35	14,90
		2018	14,10	1,19	17,54
		2019	14,70	1,04	15,85
		2020	10,40	0,75	16,35
		2021	7,10	0,61	15,91
9	KLBF	2017	14,47	5,45	67,74
		2018	13,54	4,61	64,03
		2019	12,37	3,31	68,22
		2020	12,11	3,98	71,47
		2021	12,40	3,56	69,24
10	PTBA	2017	20,36	2,38	77,33
		2018	20,78	2,84	70,78
		2019	15,54	1,54	81,80
		2020	9,92	1,86	82,40
		2021	21,89	1,65	79,20
11	TLKM	2017	16,50	3,55	15,00
		2018	13,10	3,41	21,22
		2019	12,50	2,67	21,40
		2020	12,00	2,6	25,08
		2021	12,20	3	24,33
12	UNTR	2017	10,10	2,76	64,49
		2018	11,20	1,75	71,41
		2019	9,90	1,07	72,82
		2020	5,70	1,34	73,93
		2021	9,70	1,27	71,76
13	UNVR	2017	50,20	79,68	99,03
		2018	60,60	50,34	98,85
		2019	49,00	59,41	98,76
		2020	46,00	55,83	98,26
		2021	40,30	34,17	96,51
14	WIKA	2017	3,52	1,07	81,72
		2018	3,95	1,04	82,20
		2019	4,22	0,34	80,72
		2020	0,46	0,84	79,08
		2021	0,28	0,51	79,08

Lampiran : Perhitungan Kepemilikan Institusi

NO	KODE	SAHAM INTITUSIONAL					JUMLAH SAHAM BEREDAR					KI (%)				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADRO	23.413.285.556	25.030.263.568	25.734.616.896	26.467.406.692	25809472737	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	73.20	78.25	80.46	82.75	80.69
2	AKRA	60.858	2.661.476.738	2.369.056.120	2.928.834.985	2.752.698.569	4.006.329.420	4.014.694.920	4.014.694.920	4.014.694.920	4.014.694.920	64.93	66.29	59.01	72.95	68.57
3	ANTM	0	4.266.943.199	3.961.540.333	3.006.934.292	2.495.181.673	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	0	17.76	16.49	12.51	10.38
4	ASII	23.478.137.641	24.860.305.894	25.380.479.228	25.530.259.294	25.633.932.908	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	57.99	61.41	62.69	63.06	63.32
5	EXCL	10.496.740.577	10.490.994.000	10.486.413.063	10.287.743.665	10.386.218.267	10.687.960.423	10.687.960.423	10.687.960.423	10.706.012.530	10.724.674.776	98.21	98.16	98.11	96.09	96.84
6	ICBP	TELAH TERSAJI DALAM BENTUK PERSEN					11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000	89.85	88.87	88.87	88.57	87.96
7	INCO	TELAH TERSAJI DALAM BENTUK PERSEN					9.936.338.720	9.936.338.720	9.936.338.720	9.936.338.720	9.936.338.720	96.2	96.62	96.49	95.87	94.58
8	INDF	TELAH TERSAJI DALAM BENTUK PERSEN					8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	14.9	17.54	15.85	16.35	15.91
9	KLBF	31.755.545.820	30.014.158.852	31.979.314.921	33.503.040.913	32.454.581.572	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110	67.74	64.03	68.22	71.47	69.24
10	PTBA	8.909.241.385	8.154.831.460	9.424.270.146	9.493.036.753	9.123.788.561	11.520.659.250	11.520.659.250	11.520.659.250	11.520.659.250	11.520.659.250	77.33	70.78	81.80	82.40	79.20
11	TLKM	7.118.737.778	10.072.654.098	10.155.804.940	11.902.829.515	11.547.557.993	47.459.863.040	47.459.863.093	47.459.863.040	47.459.863.040	47.459.863.040	15.00	21.22	21.40	25.08	24.33
12	UNTR	2.405.511.052	2.663.526.827	2.716.206.874	2.757.854.804	2.676.849.057	3.730.135.136	3.730.135.136	3.730.135.136	3.730.135.136	3.730.135.136	64.49	71.41	72.82	73.93	71.76
13	UNVR	7.555.834.685	7.542.161.464	7.535.624.839	37.484.602.729	36.818.758.829	7.630.000.000	7.630.000.000	7.630.000.000	38.150.000.000	38.150.000.000	99.03	98.85	98.76	98.26	96.51
14	WKA	7.329.854.031	7.373.268.321	7.240.902.232	7.093.386.023	7.093.386.023	8.969.951.372	8.969.951.372	8.969.951.372	8.969.951.372	8.969.951.372	81.72	82.20	80.72	79.08	79.08

Lampiran 2: Output Smart PLS 4.0

Latent variables - Scores

	GCG (M)	Nilai Perusahaan (Y)	Profitabilitas (X)	GCG (M) x Profitabilitas (X)
0	0.593	-0.314	-0.260	-0.154
1	0.756	-0.349	-0.351	-0.266
2	0.828	-0.351	-0.418	-0.346
3	0.902	-0.351	-0.709	-0.639
4	0.593	-0.293	0.215	0.127
5	0.325	-0.213	-0.326	-0.106
6	0.369	-0.251	-0.501	-0.185
7	0.134	-0.355	-0.634	-0.085
8	0.565	-0.313	-0.501	-0.293
9	0.443	-0.291	-0.526	-0.233
10	-1.242	-0.316	-0.879	1.092
11	-1.201	-0.315	-0.471	0.566
12	-1.242	-0.354	-0.866	1.076
13	-1.371	-0.200	-0.608	0.834
14	-1.440	-0.209	-0.446	0.642
15	0.101	-0.253	-0.251	-0.025
16	0.211	-0.283	-0.251	-0.053
17	0.253	-0.316	-0.251	-0.063
18	0.265	-0.321	-0.501	-0.133
19	0.273	-0.333	-0.335	-0.091
20	-1.655	-0.307	-0.859	1.422
21	-1.549	-0.305	-1.417	2.194
22	-1.492	-0.289	-0.526	0.785
23	-1.422	-0.313	-0.867	1.233
24	-1.286	-0.300	-0.767	0.987
25	1.131	-0.054	0.057	0.064
26	1.100	-0.065	0.256	0.282
27	1.100	-0.096	0.306	0.337
28	1.090	-0.251	-0.052	-0.056
29	1.070	-0.289	-0.326	-0.349
30	-1.502	-0.305	-0.575	1.465
31	-1.468	-0.303	-0.668	1.024
32	-1.456	-0.321	-0.702	1.022
33	-0.853	-0.252	-0.619	0.526
34	-0.932	-0.278	-0.359	0.335
35	-1.293	-0.305	0.057	-0.073

Latent variables - Scores



	GCG (M)	Nilai Perusahaan (Y)	Profitabilitas (X)	GCG (M) x Profitabilitas (X)
33	-0.853	-0.252	-0.619	0.528
34	-0.932	-0.278	-0.359	0.335
35	-1.253	-0.305	0.057	-0.073
36	-1.208	-0.315	0.256	-0.310
37	-1.263	-0.327	0.306	-0.387
38	-1.247	-0.347	-0.052	0.064
39	-1.251	-0.355	-0.326	0.411
40	0.416	-0.022	0.287	0.120
41	0.256	-0.080	0.210	0.052
42	0.432	-0.170	0.112	0.049
43	0.537	-0.124	0.091	0.049
44	0.465	-0.153	0.115	0.053
45	0.726	-0.234	0.778	0.565
46	0.514	-0.202	0.812	0.418
47	0.871	-0.292	0.376	0.328
48	0.890	-0.270	-0.091	-0.081
49	0.787	-0.285	0.905	0.712
50	-1.250	-0.153	0.456	-0.569
51	-1.089	-0.163	0.173	-0.189
52	-1.083	-0.214	0.123	-0.134
53	-0.954	-0.219	0.082	-0.079
54	-0.958	-0.191	0.088	-0.097
55	0.311	-0.208	-0.076	-0.024
56	0.535	-0.278	0.015	0.008
57	0.580	-0.325	-0.093	-0.054
58	0.616	-0.305	-0.443	-0.273
59	0.546	-0.311	-0.110	-0.060
60	1.428	5.101	3.261	4.658
61	1.423	3.076	4.127	5.871
62	1.420	3.702	3.161	4.488
63	1.403	3.455	2.912	4.086
64	1.347	1.960	2.437	3.283
65	0.868	-0.325	-0.624	-0.542
66	0.864	-0.327	-0.588	-0.520
67	0.836	-0.375	-0.556	-0.473
68	0.783	-0.340	-0.879	-0.688
69	0.783	-0.363	-0.894	-0.700

Outer loadings - Matrix

Zoom (100%)

Copy to Excel

Copy to R

	GCG (M)	Nilai Perusahaan (Y)	Profitabilitas (X)	GCG (M) x Profitabilitas (X)
KEP. INSTITUSI	1.000			
PBV		1.000		
ROA			1.000	
GCG (M) x Profitabilitas (X)				1.000

Path coefficients - List Zoom (95%)

	Path coefficients
GCG (M) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.134
Profitabilitas (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.414
GCG (M) x Profitabilitas (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.428

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values Zoom (95%)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
GCG (M) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.134	0.134	0.039	3.396	0.001
Profitabilitas (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.414	0.418	0.052	7.881	0.000
GCG (M) x Profitabilitas (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.428	0.438	0.036	11.396	0.000

